

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah pilar kehidupan suatu bangsa. Masa depan suatu bangsa dapat ditemukan melalui pendidikan, semakin maju pendidikan suatu bangsa maka semakin cerah dan terarah juga kesejahteraan masyarakat dari suatu bangsa itu sendiri. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU RI No. 20 Tahun 2003). Dalam penerapannya tujuan tersebut dituangkan dalam tujuan pembelajaran IPA yaitu melatih cara berpikir dan bernalar, mengembangkan aktifitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan. Dengan demikian IPA merupakan bidang ilmu yang strategis untuk untuk membentuk generasi yang siap menghadapi era global yang penuh dengan kompetitif tersebut.

Ilmu pengetahuan alam pada hakikatnya adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam semesta. Ilmu pengetahuan alam memperoleh kebenaran tentang fakta dan fenomena alam melalui kegiatan penemuan. Ilmu pengetahuan alam berkaitan pula dengan fakta, konsep, prinsip dan juga proses penemuan itu sendiri. Oleh karena itu, pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah hendaknya dirancang untuk memupuk tumbuhnya sikap ilmiah dan

meningkatkan pola berpikir logis yang menjadi landasan dalam berpikir ilmiah untuk menghasilkan produk yang ilmiah.

Salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar IPA adalah adanya motivasi untuk belajar dan melaksanakan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan keadaan dimana seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu karena adanya dorongan dari dalam dirinya. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar. Hal itu dikarenakan bila pembelajaran dilakukan sesuai dengan kemampuan dan keinginan anak, maka anak akan belajar dengan baik dan semangat. Selain itu, motivasi juga berperan penting dalam proses belajar. Motivasi akan membuat hasil belajar menjadi baik, karena melalui motivasi belajar, hasil belajar akan terarah dan mencapai sasaran dalam pelaksanaannya.

Motivasi yang tinggi di dalam diri peserta didik akan membuatnya tekun dalam menghadapi segala tugas yang diberikan, ulet dalam menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam pembelajaran, menunjukkan minat yang tinggi pada kegiatan pembelajaran, lebih senang mengerjakan sendiri seluruh tugas pembelajarannya, yakin pada pendapatnya dan senang memecahkan masalah yang ditemuinya dalam pembelajaran. Dengan sikap demikian tentu saja proses belajar yang terjadi akan lebih bermakna dan memberikan manfaat yang besar bagi siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada guru kelas V SD Negeri 058103 Parangguam, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih kurang. Hal itu terlihat dari kondisi 20 orang siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 30 orang di dalam kelas tersebut tampak memiliki motivasi belajar yang kurang. Hal itu terlihat pada sikap siswa

yang mengantuk, cepat bosan, perilaku siswa didalam kelas yang menunjukkan kurangnya minat terhadap kegiatan pembelajaran, siswa tidak tekun dan cenderung bekerjasama dalam mengerjakan tugas pembelajaran. Kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan penerapan metode pembelajaran di sekolah yang kurang menekankan pada pengembangan diri siswa.

Tampak pula dalam observasi tersebut siswa cenderung menghafal konsep IPA tanpa memahaminya sehingga pembelajarannya menjadi tidak bermakna, bahkan siswa terlihat kurang memiliki perhatian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan karena kurangnya aktivitas dalam pembelajaran. Selain hal tersebut, hal lain yang tampak pada kegiatan pembelajaran siswa adalah kurangnya variasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, hal itu tampak pada penggunaan metode yang digunakan selalu menggunakan metode konvensional (ceramah) tanpa diselingi metode yang lain. Hal lain yang menjadi perhatian peneliti adalah guru tidak memanfaatkan sumber belajar yang ada, hal itu tampak pada saat kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan buku teks pegangan guru dan siswa tanpa menggunakan sumber belajar yang lain maupun menggunakan media dan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran.

Melihat kenyataan di atas peneliti memberikan beberapa alternative solusi agar proses belajar siswa menjadi baik antara lain melalui penggunaan metode, model dan pendekatan pembelajaran yang tepat, menggunakan media yang bervariasi, menggunakan alat peraga yang sifatnya konkret, memperbaiki pengelolaan kelas, dan memberikan penguatan pada perilaku siswa. Diharapkan solusi-solusi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pelaksanaan proses belajar berkaitan erat hal-hal tersebut.

Dari berbagai solusi di atas peneliti ingin meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan solusi berupa penggunaan metode yang tepat sesuai dengan kegiatan dan tujuan pembelajaran. Metode yang dipilih peneliti adalah metode *discovery*. Metode ini dipilih karena menurut Illahi (2012:68) metode pembelajaran ini mempunyai implikasi positif bagi perkembangan nalar berpikir anak didik dalam mengaktualisasikan kemampuannya dalam bentuk nyata. Sehingga dapat melatih siswa menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri untuk menemukan gagasan-gagasan baru yang benar sehingga mempertajam kemampuan siswa berpikir ilmiah. Selain itu dalam pelaksanaan metode *discovery* digunakan kegiatan dan pengalaman langsung. Kegiatan dan pengalaman tersebut akan lebih menarik perhatian anak didik dan memungkinkan pembentukan konsep-konsep abstrak yang mempunyai makna. Pelaksanaan metode *discovery* juga lebih realistis dan mempunyai makna. Sebab, para anak didik dapat bekerja langsung dengan contoh-contoh nyata dalam kehidupannya. Metode ini akan lebih mudah diserap oleh anak didik dalam memahami kondisi tertentu yang berkenaan dengan aktivitas pembelajaran hal itu dikarenakan metode *discovery* banyak memberikan kesempatan bagi anak didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar sehingga kegiatan demikian akan banyak membangkitkan motivasi belajar, karena disesuaikan dengan minat dan kebutuhan mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Metode *Discovery* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN. 058103 Parangguam Tahun Ajaran 2013/2014”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dikelas sehingga menyebabkan siswa mengantuk, cepat bosan, dan perilaku siswa didalam kelas menunjukkan kurangnya minat terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Siswa masih menghafal konsep IPA dan kurang dilibatkan dalam aktivitas belajar sehingga cenderung tidak tertarik dalam pembelajaran IPA
3. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran juga kurang
4. Sumber belajar yang digunakan guru masih kurang sehingga pemahaman siswa terhadap materi hanya terbatas pada buku teks pegangan.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan motivasi belajar melalui metode *discovery* pada mata pelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya di kelas V SDN. 058103 Parangguam Tahun Ajaran 2013/2014.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam proposal ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode *discovery* pada mata pelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 058103 Parangguam tahun ajaran 2013/2014?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar melalui metode *discovery* pada mata pelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN 058103 Parangguam Tahun Ajaran 2013/2014.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi siswa : membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Bagi guru : memberikan informasi bagi guru dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *discovery* terutama pada mata pelajaran IPA dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah : memberikan informasi bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SDN 058103 Parangguam.
4. Bagi peneliti : sebagai bahan masukan dan menambah wawasan sebagai tenaga pengajar dimasa yang akan datang.
5. Bagi peneliti lain : sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.